

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Pada hujan dengan kedalaman  $<50$  mm kelompok durasi hujan yang mendominasi adalah hujan dengan durasi 2 jam dengan jumlah 390 kejadian.
2. Pada hujan dengan kedalaman  $>50$  mm kelompok durasi hujan yang mendominasi adalah hujan dengan durasi 7 jam dengan jumlah 11 kejadian.
3. Pada pola distribusi hujan dengan durasi hujan 2 jam, 3 jam, 4 jam, dan 5 jam pola distribusi hujan metode *Modified Mononobe* memiliki tingkat kesesuaian yang lebih baik terhadap metode observasi dibandingkan dengan metode ABM, dimana nilai pola distribusi hujan diperoleh dari nilai kumulatif persentase rata-rata kedalaman hujan untuk setiap durasi.
4. Pada pola distribusi hujan dengan durasi hujan 6 jam, 7 jam, dan 8 jam. Pola distribusi hujan sebaiknya tidak dilakukan dengan pendekatan metode empiris karena penyimpangan yang terjadi terhadap metode observasi terlalu besar.
5. Metode empiris sebaiknya hanya digunakan ketika tidak tersedia data hujan jam-jaman pada daerah aliran sungai yang ditinjau.
6. Untuk setiap kala ulang hasil dari perhitungan presentase kedalaman hujan kumulatif akan tetap sama.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, berikut beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Pada penelitian selanjutnya agar menggunakan data-data hujan terbaru dari stasiun hujan otomatis yang ada Pada penelitian selanjutnya agar dapat dicoba metode empiris lainnya untuk sebagai pembandingan terhadap metode empiris yang dianalisis pada penelitian ini
2. Pada penelitian selanjutnya agar penelitian dapat menganalisis lebih lanjut tentang hidrograf banjir yang terjadi berdasarkan data yang ada